

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transformasi pesat bidang teknologi digital dan komunikasi (TDK) telah menggeser wajah solidaritas sosial secara menyeluruh, khususnya dalam ranah kegiatan amal modern.. Di Indonesia, *transformasi* ini tercermin dari menjamurnya platform digital yang memfasilitasi penggalangan dana secara daring, dimana kemajuan infrastruktur internet dan penetrasi smartphone menjadi pendorong utama. Data terbaru dari Gabungan Penyelenggara Layanan Internet Indonesia (GPLI, 2024) menunjukkan bahwa 221,5 juta individu atau 79,5% dari total penduduk telah terhubung ke dunia digital, suatu lonjakan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini menciptakan ekosistem yang kondusif bagi inovasi dalam sektor amal, termasuk melalui *Amalsholeh.com*, sebuah sistem filantropi berbasis prinsip syariah yang menghadirkan solusi digital untuk menyederhanakan proses donasi tanpa batasan geografis.

Berbeda dengan pendekatan tradisional yang masih bergantung pada interaksi fisik atau media cetak, *Amalsholeh.com* mengoptimalkan teknologi berbasis data real-time, *gateway* pembayaran digital, dan laporan terbuka untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan efisiensi penyaluran dana. Hasilnya, proses donasi menjadi lebih inklusif, responsif, dan dapat dipantau secara langsung oleh pengguna, menjadikannya sebagai alternatif yang relevan bagi generasi digital.

Tren ini sejalan dengan pergeseran global dalam filantropi digital. Sebuah studi longitudinal berjudul *Transformasi Filantropi Islam di Era Digital Indonesia (2016–2023)* (ResearchGate, 2023) menunjukkan bahwa transformasi digital telah memperluas basis partisipasi, terutama di kalangan muslim kelas menengah yang kini lebih memilih menyalurkan bantuan melalui platform daring dibandingkan lembaga konvensional. *Simanjuntak et al. (2021)* menambahkan bahwa

kepercayaan terhadap platform digital dipengaruhi oleh antarmuka yang responsif, keterbukaan alur dana, dan kredibilitas keamanan sistem, yang menegaskan bahwa pengalaman pengguna (UX) dan akuntabilitas digital menjadi faktor penentu keberlanjutan hubungan donor-platform.

Di ranah yang lebih luas, model *crowdfunding* telah menjadi instrumen utama dalam ekosistem filantropi digital. Laporan *CISDI (2023)* menekankan bahwa meskipun crowdfunding menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, tantangan seperti keraguan regulasi, literasi digital rendah, dan kepercayaan publik yang labil masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, kehadiran *Amalsholeh.com* yang menggabungkan teknologi dengan prinsip syariah dan transparansi menjadi respons strategis terhadap tuntutan masyarakat modern yang menginginkan keamanan, kejelasan, dan kemudahan akses dalam berdonasi.

Lebih dari sekadar alat transaksi, *Amalsholeh.com* berfungsi sebagai ekosistem digital yang memanfaatkan analisis perilaku pengguna, personalisasi kampanye, dan integrasi media sosial untuk meningkatkan efektivitas penggalangan dana. Menurut laporan *CommunityForce (2023)*, pendekatan ini terbukti meningkatkan konversi donor baru hingga 35% dan retensi donor jangka panjang hingga 60%, yang menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi katalis utama dalam memperkuat loyalitas donatur.

Namun, tantangan tidak berhenti pada inovasi teknologi. Penelitian oleh Pusat Inovasi Teknologi Sosial (2023) menunjukkan bahwa keamanan data pribadi, regulasi yang belum matang, dan kurangnya standar audit digital masih menjadi kekhawatiran utama bagi pengguna. Oleh karena itu, evaluasi terhadap teknologi aplikasi seperti *Amalsholeh.com* menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana platform ini dapat membangun kepercayaan digital sekaligus meningkatkan efektivitas pengumpulan dana secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, *Amalsholeh.com* memperkuat posisinya melalui kemitraan strategis dengan pemerintah dan lembaga keuangan syariah seperti Maybank Syariah. Kolaborasi ini bertujuan:

1. memperluas jangkauan program sosial ke wilayah 3T;
2. memperkuat transparansi transaksi berbasis syariah melalui audit digital;
3. mendukung aksi kemanusiaan global, seperti bantuan darurat untuk Palestina;
4. serta menjadi batu loncatan awal dalam pembentukan regulasi nasional yang mendukung filantropi digital lintas batas negara.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi secara empiris bagaimana teknologi aplikasi *Amalsholeh.com* berkontribusi terhadap efektivitas pengumpulan dana filantropi, dengan fokus pada tiga aspek utama:

1. Kemudahan penggunaan (*ease of use*);
2. Transparansi pengelolaan dana;
3. Keamanan sistem transaksi.

Studi ini diharapkan menjadi kontribusi akademik bagi literatur bisnis digital dan filantropi Indonesia, sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan platform digital yang lebih inovatif, transparan, dan berkelanjutan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini mengarahkan perhatian pada dua pertanyaan utama:

1. Sejauh mana penggunaan aplikasi *Amalsholeh.com* berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam proses pengumpulan dana sosial dan filantropi di Indonesia?
2. Dinamika apa yang menjadi penentu minat serta kepercayaan publik dalam memilih *platform* digital sebagai saluran utama untuk berdonasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini dirancang untuk mencapai empat sasaran utama:
2. Mengukur dampak penggunaan *Amalsholeh.com* terhadap keberhasilan penggalangan dana sosial secara nasional.
3. Menggali faktor *determinan* yang membentuk kepercayaan dan motivasi masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital untuk berdonasi.
4. Menilai efektivitas fitur teknologi yang tertanam dalam aplikasi *Amalsholeh.com* sebagai sarana optimalisasi penggalangan dana digital.
5. Mengidentifikasi tantangan dan peluang strategis dalam ekosistem donasi digital Indonesia di tengah *transformasi* bisnis digital.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah literatur empiris di bidang teknologi dan filantropi digital, khususnya dalam konteks Indonesia, serta memperkaya diskursus akademik tentang bagaimana teknologi dapat menjadi katalisator perluasan jaringan sosial dan donasi, sebagaimana dikemukakan oleh studi terkini dari *ResearchGate* (2023), *CISDI* (2023), dan *Tech for Good Institute* (2023).

2. Manfaat Praktis

Menghasilkan rekomendasi berbasis bukti bagi pengembang platform seperti Amalsholeh.com untuk meningkatkan kepercayaan pengguna melalui desain teknologi yang *inklusif*, *transparan*, dan *user-friendly*. Selain itu, memberikan insight bagi pelaku industri digital dan organisasi nirlaba dalam merumuskan strategi adaptif terhadap tantangan dan peluang di era digital, sebagaimana disoroti oleh *CISDI* (2023).

3. Manfaat Sosial

Mendorong terbentuknya ekosistem filantropi digital yang lebih *responsif*, efektif, dan berkelanjutan, sehingga dampak sosialnya dapat dirasakan secara langsung oleh komunitas penerima manfaat, serta memperkuat partisipasi publik dalam kegiatan sosial berbasis teknologi.